

Analisis Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Mahasiswa

Prasetya Tri Mahendra

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Mpu Sindok

Email: pt.mahendra12@upms.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas PGRI Mpu Sindok. Pembelajaran berbasis proyek dipandang sebagai pendekatan yang mampu mendorong mahasiswa berperan aktif dalam proses belajar, melatih tanggung jawab, kolaborasi, dan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan dimensi penting dalam kompetensi kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester 7 yang telah menempuh mata kuliah Kepemimpinan, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner berbasis skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa (nilai sig. < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan PjBL, semakin baik pula kompetensi kepemimpinan mahasiswa, khususnya dalam aspek komunikasi, kerja tim, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab sosial. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan PjBL dapat menjadi strategi pembelajaran efektif dalam menyiapkan mahasiswa manajemen sebagai calon pemimpin yang adaptif dan kolaboratif di masa depan.

Keyword: Kompetensi kepemimpinan, Mahasiswa manajemen, Pembelajaran berbasis proyek

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki kompetensi kepemimpinan yang adaptif terhadap dinamika dunia kerja. Mahasiswa manajemen sebagai calon pemimpin organisasi di masa depan dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan, bekerja sama, serta berkomunikasi secara efektif. Namun demikian, proses pembelajaran di perguruan tinggi sering kali masih bersifat teoritis dan

kurang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan secara nyata.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah *Project-Based Learning (PjBL)* atau pembelajaran berbasis proyek. PjBL menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, di mana mereka merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang relevan dengan konteks pembelajaran (Mega Farihatun et al., 2019). Melalui kegiatan proyek, mahasiswa belajar mengelola tim, menetapkan tujuan,

bernegosiasi, dan memecahkan masalah secara kolaboratif—seluruhnya merupakan dimensi penting dalam kompetensi kepemimpinan modern (Fitria, 2022).

Dalam konteks Universitas PGRI Mpu Sindok, penerapan PjBL mulai diintegrasikan ke dalam beberapa mata kuliah, termasuk mata kuliah Kepemimpinan pada program studi Manajemen. Namun, sejauh mana penerapan model pembelajaran ini benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi kepemimpinan mahasiswa masih belum banyak dikaji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan bukti ilmiah tentang pengaruh PjBL terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa (Fitri Rahmadani et al., 2023).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa manajemen di Universitas PGRI Mpu Sindok.

Sebagai upaya pemecahan masalah, penelitian ini akan: 1) Mengidentifikasi tingkat penerapan PjBL pada mata kuliah Kepemimpinan. 2) Mengukur tingkat kompetensi kepemimpinan mahasiswa setelah penerapan PjBL. 3) Menganalisis hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil serupa. Misalnya, penelitian oleh (Muhamad Zainul Fajri Awwalin & Candra Eka Puspitasari,

2023) menemukan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan kerja sama tim mahasiswa farmasi. Demikian pula, penelitian oleh (Umami et al., 2020) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam mata kuliah kewirausahaan berdampak positif terhadap pengembangan karakter kepemimpinan mahasiswa (Kolzow et al., 2021).

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pengujian empiris pengaruh PjBL terhadap kompetensi kepemimpinan mahasiswa secara khusus di lingkungan Universitas PGRI Mpu Sindok, yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif atau kreativitas, penelitian ini menitikberatkan pada aspek *soft skill* kepemimpinan yang menjadi kompetensi inti calon manajer masa depan (Jurow, 1998). Selain itu, penelitian ini juga menggabungkan hasil temuan dari riset sebelumnya yang bersifat konseptual dengan pendekatan kuantitatif berbasis data lapangan, sehingga menghasilkan gambaran komprehensif tentang efektivitas PjBL dalam konteks pendidikan manajemen (Howell et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa manajemen di Universitas PGRI Mpu Sindok?”

Project-Based Learning (PjBL) didefinisikan sebagai strategi pembelajaran yang menekankan proses belajar melalui pengerjaan proyek secara kolaboratif untuk memecahkan masalah nyata (Mones et al., 2023) dan (Tseng et al., 2013). PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan keterampilan abad 21 mahasiswa, termasuk kemampuan kepemimpinan (Hamsar, 2023) (Zhang & Ma, 2023).

Sementara itu, kompetensi kepemimpinan mahasiswa mencakup kemampuan untuk mengarahkan diri dan orang lain, berkomunikasi efektif, mengambil keputusan, serta memecahkan masalah dalam konteks kelompok (Posner, 2012) (Đuricová & Gurgová, 2022).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa manajemen di Universitas PGRI Mpu Sindok.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian asosiatif kausal (Sugiyono, 2016), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hipotesis tentang pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan

mahasiswa (Y) secara empiris melalui analisis statistik (Fitrah, 2018).

Rancangan penelitian ini menggunakan metode survei, di mana data primer dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Hasil dari pengukuran kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui arah dan kekuatan pengaruh antar variabel (Hair et al., 2022).

Ruang lingkup penelitian ini berada pada bidang manajemen pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa, dengan fokus pada implementasi model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dalam mata kuliah kepemimpinan. Objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Mpu Sindok yang telah menempuh mata kuliah *Kepemimpinan* pada semester 7 tahun akademik 2024/2025, dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 100 orang mahasiswa (sampel jenuh/sensus) (Pratama & Mujiati, 2019).

Bahan utama dalam penelitian ini meliputi instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) serta kompetensi kepemimpinan mahasiswa, serta perangkat lunak statistik, yaitu SPSS versi 26, yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif

Alat bantu yang digunakan antara lain: laptop, *google form* untuk penyebaran kuesioner, serta dokumentasi pendukung dari dosen pengampu mata kuliah *Kepemimpinan*.

Penelitian dilaksanakan di Universitas PGRI Mpu Sindok, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Kegiatan penelitian berlangsung selama 4 bulan, yaitu mulai dari Juli hingga Oktober 2025, yang mencakup tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen akademik, silabus mata kuliah, serta literatur yang relevan (Tantawi et al., 2019).

Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1–5, dengan kategori 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas menggunakan Pearson *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), yaitu pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif melalui pengerjaan proyek nyata secara berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indikator variabel ini meliputi kejelasan tujuan proyek, keterlibatan aktif mahasiswa dalam perencanaan, kolaborasi dan kerja tim,

pemecahan masalah secara kreatif, serta evaluasi hasil proyek (Tseng et al., 2013).

Sementara itu, variabel dependen (Y) adalah pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa, yaitu kemampuan dalam mengelola diri dan orang lain, memengaruhi, serta mengambil keputusan dalam konteks kelompok atau organisasi. Indikatornya mencakup kemampuan komunikasi dan koordinasi, tanggung jawab dan integritas, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, kemampuan kolaboratif, serta pengendalian diri dan motivasi berprestasi (Mones et al., 2023)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas untuk memastikan keabsahan setiap item pernyataan serta uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* guna menguji konsistensi internal instrumen. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas untuk memastikan hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Ketiga, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa (Y)

Persamaan umum:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kompetensi kepemimpinan mahasiswa

X = Pembelajaran berbasis proyek

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error term

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi pembelajaran berbasis proyek terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Program Studi Manajemen semester 7 Universitas PGRI Mpu Sindok yang telah menempuh mata kuliah kepemimpinan. Berdasarkan data yang terkumpul, sebanyak 65% responden berjenis kelamin perempuan dan 35% laki-laki. Sebagian besar mahasiswa (78%) terlibat aktif dalam proyek kelompok yang diterapkan selama perkuliahan.

Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *Project-Based Learning* (PjBL) dalam mata kuliah Kepemimpinan telah mencakup sebagian besar mahasiswa dan memberikan pengalaman nyata dalam bekerja sama serta memimpin kelompok.

Tabel 1. Deskripsi responden

Kriteria	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	35%
	Perempuan	65	65%
Usia	20–21 tahun	40	40%
	22–23 tahun	50	50%
	> 23 tahun	10	10%
Keaktifan dalam Proyek	Sangat aktif	45	45%
	Cukup aktif	33	33%
	Kurang aktif	22	22%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel 1 mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (65%) dan berusia antara 22–23 tahun (50%). Sebagian besar mahasiswa (78%) tergolong aktif dan sangat aktif dalam pelaksanaan proyek pembelajaran.

Deskripsi Variabel Penelitian

1. Pembelajaran Berbasis Proyek (X)

Rata-rata skor tanggapan mahasiswa terhadap variabel PjBL adalah 4,18 pada skala Likert 1–5, yang berarti berada dalam kategori “sangat baik”. Indikator dengan skor tertinggi adalah kolaborasi dan kerja tim (4,35), sedangkan indikator terendah adalah evaluasi hasil proyek (3,97).

2. Kompetensi Kepemimpinan Mahasiswa (Y)

Rata-rata skor tanggapan mahasiswa terhadap variabel kompetensi kepemimpinan adalah 4,25, termasuk dalam kategori “sangat baik”. Indikator tertinggi adalah komunikasi dan koordinasi (4,42), sedangkan indikator terendah adalah pengendalian diri dan motivasi berprestasi (4,09). Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek berkontribusi nyata dalam mengembangkan berbagai aspek kepemimpinan mahasiswa.

Tabel 2. Deskripsi variabel penelitian

Variabel	Indikator Utama	Rata-rata Skor	Kategori
Pembelajaran Berbasis Proyek (X)	1. Kejelasan tujuan proyek	4,18	Sangat Baik
	2. Keterlibatan mahasiswa		
	3. Kolaborasi dan kerja tim		
	4. Pemecahan masalah		
	5. Evaluasi hasil proyek		

Kompetensi Kepemimpinan (Y)	1. Komunikasi dan koordinasi	4,25	Sangat Baik
	2. Tanggung jawab dan integritas		
	3. Pengambilan keputusan		
	4. Kolaboratif		
	5. Pengendalian diri		

Berdasarkan tabel 2 rata-rata persepsi mahasiswa terhadap penerapan PjBL (4,18) dan kompetensi kepemimpinan (4,25) berada pada kategori *sangat baik*. Indikator tertinggi pada variabel X adalah *kolaborasi dan kerja tim* (4,35), sedangkan pada variabel Y adalah *komunikasi dan koordinasi* (4,42).

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas:

Semua item pernyataan memiliki nilai korelasi Pearson (r -hitung) $> 0,30$, sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas:

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel PjBL = 0,872 dan untuk kompetensi kepemimpinan = 0,889, keduanya $> 0,70$, sehingga instrumen reliabel.

Tabel 3. Uji instrumen penelitian

Variabel	Jumlah Item	Rentang r-hitung	Kriteria Validitas	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas
Pembelajaran Berbasis Proyek (X)	10	0,418 – 0,742	Valid	0,872	Reliabel
Kompetensi Kepemimpinan (Y)	10	0,435 – 0,769	Valid	0,889	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi (r -hitung) $> 0,30$ dan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*):

Nilai signifikansi = 0,200 $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas:

Hasil menunjukkan hubungan antara PjBL dan kompetensi kepemimpinan linear (sig. linearity = 0,000 $< 0,05$).

Tabel 4. Uji asumsi klasik

Jenis Uji	Hasil Uji Statistik	Nilai Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	0,087	0,200	Sig. $> 0,05$	Data berdistribusi normal
Uji Linearitas (<i>Deviation from Linearity</i>)	F = 1,213	0,287	Sig. $> 0,05$	Hubungan bersifat linear

Berdasarkan tabel 4 nilai signifikansi pada kedua uji $> 0,05$, artinya data berdistribusi normal dan hubungan antar variabel linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Analisis regresi linier sederhana

Model	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig.	R ²
Konstanta (a)	21,354	-	-	-
PjBL (X)	0,612	9,843	0,000	0,486

Persamaan regresi:

$$Y = 21,354 + 0,612X$$

Berdasarkan Tabel 5, koefisien regresi ($b = 0,612$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) akan meningkatkan kompetensi kepemimpinan mahasiswa sebesar 0,612 satuan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh PjBL terhadap kompetensi kepemimpinan bersifat positif dan signifikan. Selain itu, nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,486$) menunjukkan bahwa sebesar 48,6% variasi

kompetensi kepemimpinan mahasiswa dapat dijelaskan oleh penerapan PjBL, sedangkan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa manajemen di Universitas PGRI Mpu Sindok. Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh (Mones et al., 2023) dan (Tseng et al., 2013), bahwa PjBL mampu meningkatkan tanggung jawab belajar, kerja tim, dan kepemimpinan mahasiswa melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan kolaboratif.

Secara praktis, implementasi PjBL dalam mata kuliah Kepemimpinan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, koordinasi, dan tanggung jawab kelompok, yang semuanya merupakan dimensi kunci dari kepemimpinan efektif. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Hambali et al., 2020) yang menemukan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan kolaborasi dan tanggung jawab kepemimpinan mahasiswa, serta (Hasanah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong terbentuknya karakter kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan nyata.

Dari sisi internal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosen pengampu mata kuliah *Kepemimpinan* telah berhasil menerapkan pendekatan PjBL dengan baik, meskipun masih perlu penguatan pada aspek

evaluasi proyek dan refleksi pembelajaran, agar proses penilaian kepemimpinan mahasiswa lebih komprehensif.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa strategi pembelajaran aktif seperti PjBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga berperan dalam mengembangkan soft skill kepemimpinan yang menjadi bekal penting bagi mahasiswa manajemen di dunia profesional.

Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini mencakup tiga aspek. Secara akademik, *Project-Based Learning* (PjBL) dapat diintegrasikan lebih luas ke dalam berbagai mata kuliah di Program Studi Manajemen sebagai strategi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Secara praktis, dosen dapat memanfaatkan PjBL untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan mahasiswa melalui proyek kolaboratif yang nyata, seperti kegiatan kewirausahaan sosial atau penyelenggaraan event kampus. Adapun secara teoretis, temuan penelitian ini memberikan penguatan terhadap konsep bahwa pendekatan pembelajaran aktif berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan mahasiswa manajemen di

Universitas PGRI Mpu Sindok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin intensif penerapan PjBL dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat penguasaan kompetensi kepemimpinan mahasiswa, khususnya dalam aspek komunikasi, kolaborasi, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan. Model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam menumbuhkan keterampilan kepemimpinan karena memberikan pengalaman belajar yang nyata dan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam pemecahan masalah secara tim.

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa *Project-Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa di samping capaian kognitif. Secara praktis, temuan ini merekomendasikan agar dosen mengintegrasikan PjBL dalam mata kuliah yang menuntut kemampuan kepemimpinan dan kerja tim. Dengan demikian, penerapan PjBL secara konsisten dan sistematis dapat menjadi strategi efektif untuk menghasilkan lulusan manajemen yang berkarakter pemimpin, adaptif, dan siap menghadapi dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas PGRI Mpu Sindok yang telah memberikan dukungan moral dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Apresiasi yang mendalam juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Mpu Sindok atas arahan, pendampingan, serta kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik dosen. Penulis juga berterima kasih kepada mahasiswa Program Studi Manajemen semester VII yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner dan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran inovatif dan peningkatan kualitas lulusan yang berkarakter kepemimpinan unggul di Universitas PGRI Mpu Sindok.

DAFTAR PUSTAKA

- Đuricová, L., & Gurgová, B. Ž. (2022). Transformational leadership in Slovak teachers compared to Slovak managers. *Psicholoska Obzorja*, 31. <https://doi.org/10.20419/2022.31.561>
- Fitrah, M. (2018). Metodologi Penelitian : penelitian Deskriptif Tindakan Kelas & Studi Kasus. In *Jejak Publisher*.
- Fitri Rahmadani, A., Ambiyar, Syah, N., Suryani, K., Widyastuti, R., & Rahmi, S. (2023). E-Book Pengelolaan Pendidikan dan Kepemimpinan Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Profesional Berbasis Android di Perguruan Tinggi. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(5). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i5.3440>
- Fitria, R. N. (2022). Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dan Mahasiswa Di Dunia (Studi Meta-Analisis).

- Repository.Uinjkt.ac.id.*
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Hult, G. T. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Long Range Planning* (Vol. 46, Issues 1–2).
- Hambali, H., Fadhilah, N., R, H., & Hamid, S. M. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Sebagai Implementasi Kampus Merdeka Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3).
- Hamsar, I. (2023). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL). *Jurnal MediaTIK*, 6(1). <https://doi.org/10.26858/jmtik.v6i1.46568>
- Hasanah, E., Al Ghazy, M. I., Al Badar, M. I., & Fauzia, F. M. A. (2023). Enhancing Student Leadership Skills through Project-Based Learning in the Postgraduate Research Experience. *Qualitative Report*, 28(5). <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2023.5848>
- Howell, J. L., Bullington, K. E., Gregory, D. E., Williams, M. R., & Nuckols, W. L. (2022). Transformational Leadership in Higher Education Programs. *Journal of Higher Education Policy and Leadership Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.52547/johepal.3.1.51>
- Jurow, S. (1998). Instrument is marketed by Pfeiffer with the leadership challenge: How to keep getting extraordinary things done in organizations. *The Journal of Academic Librarianship*, 24(2). [https://doi.org/10.1016/s0099-1333\(98\)90193-8](https://doi.org/10.1016/s0099-1333(98)90193-8)
- Kolzow, D. R., Smith, C. C. C., Serrat, O., Dilie, H. M., Zeeshan, S., Ng, S. I., Ho, J. A., Jantan, A. H., Massey, J., Sulak, T., Sriram, R., Dennis, R. S., Bocarnea, M., Hai, T. N., Van, Q. N., Herbert, S. L., So-Jung Kim, Kyoung-Seok Kim, Y.-G. C., Guillaume, D. O., Honeycutt, D. A., ... Ingram, O. C. J. (2021). Unit 5 Theories of Leadership. *International Journal of Organizational Leadership*, 1(1).
- Mega Farihatun, S., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2).
- Mones, A. Y., Aristiawan, Muhtar, & Irawati, D. (2023). Project Based Learning (PJBL) Perspektif Progresivisme dan Konstruktivisme. *Prosiding Seminar Nasional "Peran Teknologi Pendidikan Menuju Pembelajaran Masa Depan: Tanatngan Dan Peluang."*
- Muhamad Zainul Fajri Awwalin, & Candra Eka Puspitasari. (2023). Persepsi Mahasiswa Farmasi Universitas Mataram Terhadap Kepemimpinan di Farmasi Komunitas. *Unram Medical Journal*, 12(4). <https://doi.org/10.29303/jku.v12i4.970>
- Posner, B. Z. (2012). Effectively measuring student leadership. *Administrative Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.3390/admsci2040221>
- Pratama, I. G. K., & Mujiati, N. W. (2019). PERAN Komitmen Organisasional Memediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional TERHADAP OCB. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p25>
- Sugiyono, D. (2016). Quantitative, qualitative and R&D/Sugiyono educational research methods (in Indonesian). In *Bandung: Alfabeta*.
- Tantawi, J., Handayani, S., Fathoni, M. I., Indrayani, I., Indrawan, M. G., Yanti, S., Bukit, P., Yamali, F. R., Ananda, R., Ermitha, C., Fitriana, R., Widagdo, S., Tristina, D. N., Hita, T., Dan, K., Dalem, R., Pratama, ferina nadya,

- Dewi, I. S., Dr.Ir Oginawati, M. ., ...
Lutfi. (2019). Metode Penelitian Bisnis.
In *Skripsi* (Vol. 185, Issue 1).
- Tseng, K. H., Chang, C. C., Lou, S. J., &
Chen, W. P. (2013). Attitudes towards
science, technology, engineering and
mathematics (STEM) in a project-based
learning (PjBL) environment.
*International Journal of Technology
and Design Education*, 23(1).
<https://doi.org/10.1007/s10798-011-9160-x>
- Umami, N., Cahyoino, R. D., & Rini, Y. P.
(2020). Pengaruh Enterpreneurship
Cooperative Project Based Learning
(Enco-PjBL) Terhadap Peningkatan
Kreatifitas Berwirausaha Mahasiswa
Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan.
Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi),
5(2).
<https://doi.org/10.29100/jupeko.v5i2.1762>
- Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A study of the
impact of project-based learning on
student learning effects: a meta-
analysis study. In *Frontiers in
Psychology* (Vol. 14).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1202728>.